

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, Disimpulkan sebagai berikut.

1. Betuk tindak tutur ilokusi pada status dan *Comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 yaitu tindak tutur representatif yang meliputi melaporkan, menunjukkan, penegasan, menyatakan, pernyataan suatu fakta, dan mengusulkan. Tindak tutur direktif meliputi menyuruh, mendesak, menyarankan, meminta tolong, dan pemebrian saran. Tindak tutur ekspresif meliputi kesenangan, kesulitan, kesedihan, dan mengeluh. Tindak tutur komisif yang meliputi penawaran, berjanji, dan bersumpah. Tindak tutur direktif meliputi memutuskan, melarang, dan membatalkan.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi pada stsatus dan *Comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015, fungsi bekerja sama (*collaborative*) yang meliputi mengajarkan, menyatakan, dan melaporkan. Fungsi menyenangkan (*convivial*) meliputi menawarkan dan mengundang. Fungsi bertentangan (*confliktive*) meliputi memarahi dan mengancam. Fungsi bersaing (*competitive*) yang meliputi meminta dan memerintah.

## 5.2 Saran

1. Peserta pertuturan hendaknya menggunakan tuturan sesuai dengan pernyataan terutama pernyataan tindak ilokusi sehingga maksud yang disampaikan dapat dimengerti oleh banyak pihak.
2. Fungsi tuturan ilokusi yang terdiri dari fungsi bekerja sama, fungsi bertentangan, fungsi bersaing, dan fungsi menyenangkan memberikan pemahaman bagi penutur dan mitra tutur bahwa dalam berkomunikasi hendaknya memperhatikan kesopanan dalam bertutur. Dalam berkomunikasi diperlukan basa-basi terlebih dahulu sebelum mengungkapkan apa yang ingin dinyatakan, meminta penjelasan ketika informasi yang diterima kurang jelas, menegur kepada orang lain dengan cara yang halus.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi.
4. Penelitian ini terbatas mengkaji tentang tuturan ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi, sehingga perlu diadakan penelitian lanjut untuk menyempurnakannya. Adapun hal yang dapat diteliti lebih lanjut adalah penelitian yang mengkaji fungsi-fungsi tuturan yang dilakukan oleh penutur, dalam hal ini penutur adalah orang yang membuat status *Facebook*. dengan demikian penutur akan berperan lebih banyak saat berkomunikasi.